

**PERANAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI DALAM
MEMBANGUN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SD
NEGERI 06 AIR BARU**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memproleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**ALDA AULYA
NIM: 622020017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2024

Hal: Persetujuan Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Tempat

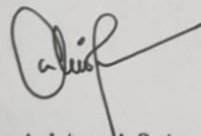
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul : **"PERANAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI DALAM MEMBANGUN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 06 AIR BARU"**. Yang ditulis oleh **Alda Aulya** telah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terimakasih.

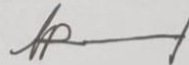
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. Ani Aryati, S. Ag., M. Pd. I
NBM/NIDN:788615/0221057701

Palembang, 20 Maret 2024
Pembimbing II



Sri Yanti, S.Pd., M.Pd
NBM/NIDN988351/0219126901

PENGESAHAN SKRIPSI

Yang ditulis oleh saudari: Alda Aulya, NIM. 622020017

Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan

Didepan panitia penguji skripsi pada

tanggal 19 Maret 2024

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana (S.Pd)

Palembang, 20 Maret 2024

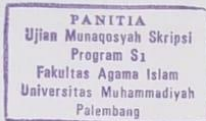
Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Dr. Rulitawati, M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris,

Helyadi, SH.,MH
NBM/NIDN:995861/0218036801

Penguji I

Dra. Yustaini, M. Pd
NBM/NIDN: 930724/0227086001

Penguji II

Dr. Idmar Wijaya, S.Ag. M. Hum
NBM/NIDN: 723799/0215116801

Mengesahkan



Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M. Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alda Aulya

Nim : 622020017

Tempat/Tanggal Lahir : Air Baru, 04 Februari 2001

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan Dengan Sebenarnya Bahwa, Skripsi Yang Berjudul “**Peranan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Membangun Karakter Religius Peserta Didik Di SD Negeri 06 Air Baru**” adalah benar karena penulis sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya bersedia menerima sanksi yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Demikianlah surat pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya.

Ang, 20 Maret 2024

Alda Aulya
NIM. 622020017

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat,
bukan hanya diingat”

Alhamdulillah, dengan rasa syukur kepada Allah SWT , kupersembahkan dengan tulus karya ini kepada orang-orang yang berperan dalam hidupku, terutama:

- ❖ ALLAH SWT yang selalu memberkahi langkahku
- ❖ Kepada Kedua orang tuaku ayah (Cik Mal) dan Ibuk (Ely Marlia) tercinta. Terimakasih yang selalu mendo'akan dan mendukung dengan penuh ikhlas untuk keberhasilan anak-anaknya.
- ❖ Untuk Cak, Della Amaliya yang telah men-support penuh dalam menuntut Ilmu hingga keperguruan tinggi saat ini.
- ❖ Untuk Adikku Dicky Alfatjry yang selalu menghibur serta memberikan semangat dalam kondisi apapun.
- ❖ Seluruh teman, keluarga dan kerabat yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya jualah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu ditujukan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta sahabat-sahabatnya yang telah membuka tabir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah SWT. Dan penulis mengambil tema yang berjudul **“Peranan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Membangun Karakter Religius Peserta Didik di SD Negeri 06 Air Baru”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan menyadari keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki peneliti, skripsi ini jauh dari kata sempurna serta masih memiliki banyak kekurangan, bahkan tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, semoga Allah SWT memberikan balasan pahala kepada mereka semua. Selain itu, peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abid Djazuli, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M. Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, III dan IV Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Pembimbing I yaitu Ibu Dr. Ani Aryati, S. Ag., M. Pd.
6. Pembimbing II yaitu Ibu Sri Yanti, S.Pd., M.Pd.
7. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membekali penulis dengan ilmu selama studi.
8. Terima kasih kepada Ayah dan Ibu serta keluarga yang selalu mendoakan, mendukung dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan studi sarjana.
9. Terimakasih kepada M.Rama Arwi, Agus, Alba, Didik, Fufut, Nofa, Alpi, Dina, Shebika, Aisyah, Sherly, Azizah, Diyah dan Erin yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan studi sarjana.
10. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 20 Maret 2024



Alda Aulya
NIM. 622020017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN ...	10
A. Peranan Kompetensi.....	10
1. Pengertian Peranan Kompetensi.....	10
2. Macam-macam Peranan Kompetensi	13

3. Fungsi Peranan Kompetensi.....	17
B. Kepribadian Guru.....	18
1. Pengertian Kepribadian.....	18
2. Sikap dan Perilaku Guru	20
C. Pendidikan Agama Islam.....	22
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	22
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	24
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	25
D. Pendidikan Karakter	27
1. Pengertian Karakter	27
2. Karakteristik Pendidikan Karakter	29
E. Penelitian Yang Relevan	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Pendekatan Penelitian	35
B. Situasi Sosial Dan Subjek Penelitian	36
C. Jenis Dan Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisa Data.....	40
F. Uji Kepercayaan Data	41
G. Rencana Dan Waktu Penelitian	46
BAB IV DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS	
HASIL PENELITIAN	47

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
1. Sejarah Berdirinya SDN 06 Air Baru	47
2. Visi dan Misi SDN 06 Air Baru	47
3. Profil Sekolah	48
4. Keadaan Guru dan Staf	49
5. Sarana dan Prasarana	51
B. Temuan Penelitian dan Pembahasan Penelitian.....	52
1. Peranan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Membngun Karakter Religius Peserta Didik	53
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peranan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam membangun Karakter Religius Peserta Didik ...	56
3. Upaya Guru Dalam Membangun Karakter Religius Peserta Didik	62
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rencana dan Waktu Penelitian	46
Tabel 2 Daftar Guru	50
Tabel 3 Data Siswa	51
Tabel 4 Sarana Prasarana	52

ABSTRAK

PERANAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI DALAM MEMBANGUN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 06 AIR BARU

Oleh:

Alda Aulya
622020017

Kompetensi guru merupakan penguasaan pengetahuan keguruan dan pemilikan keterampilan serta kemampuan sebagai guru dalam melaksanakan tugasnya. Berbagai aspek kepemilikan guru tersebut tentunya akan mempermudah kinerja guru dalam membimbing dan melaksanakan tugasnya sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi dan wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana Peranan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik. (2) Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Peranan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik. (3) Upaya Guru PAI Dalam Membangun Karakter Religius Peserta Didik.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, peranan kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru PAI memberikan keteladanan, bimbingan dan motivasi kepada peserta didik, mampu menempatkan dirinya sebagai seorang guru yang menjadi model yang akan ditiru oleh peserta didik. *Kedua*, faktor pendukung kompetensi kepribadian guru untuk membangun karakter religius yaitu adanya kerja sama dengan orang tua peserta didik dalam membangun karakter religiusnya. Sedangkan faktor penghambat kompetensi kepribadian guru dalam membangun karakter religius peserta didik yaitu kurangnya sarana dan prasarana. *Ketiga*, upaya yang dilakukan dalam membangun karakter religius peserta didik yang dilakukan adalah metode pembiasaan dan keteladanan. Adapun pembiasaan 3S (Senyum Sapa Salam), mencium tangan guru, berdo'a sebelum dan selesai pembelajaran, membaca yasin bersama, membaca surat-surat pendek dan metode keteladanan dilakukan dengan menunjukkan tindakan terpuji seperti sabar, jujur dan ikhlas dengan harapan agar peserta didik mau mengikuti tindakan terpuji tersebut. Sedangkan kerjasama dan dukungan antara pemerintah desa, lembaga keagamaan, dan masyarakat, karakter religius peserta didik dapat dibangun dengan lebih baik.

Kata Kunci: Kompetensi Kepribadian Guru PAI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kompetensi guru merupakan penguasaan pengetahuan keguruan dan pemilikan keterampilan serta kemampuan sebagai guru dalam melaksanakan tugasnya. Berbagai aspek kepemilikan guru tersebut tentunya akan mempermudah kinerja guru dalam membimbing dan melaksanakan tugasnya sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional.

Pengertian kompetensi dalam hal ini adalah memandang kompetensi sebagai hasil pembelajaran dalam perspektif pendidikan, yang mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Sebagai karakteristik individu yang melekat. Kompetensi merupakan bagian individu yang relatif dan stabil, dapat dilihat, serta diukur dari perilaku yang bersangkutan tempat kerja atau dalam berbagai situasi. Jordan, Carle, and Stack membedakan kompetensi dan kompeten. Kompetensi kemampuan dalam melakukan seperangkat tugas yang membutuhkan integrasi pengetahuan, keterampilan dan sikap, sedangkan kompeten merupakan kemampuan melakukan peran secara efektif dalam suatu konteks.¹

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi kepribadian. Kepribadian merupakan aspek penting yang menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik, hal ini

¹ Rina Febriana, 2019, *Kompetensi Guru*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, hal.2

karena kepribadian merupakan keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisik.

Sebagai seorang pendidik sudah seharusnya memiliki kepribadian yang baik guna menjadi teladan dan panutan bagi peserta didik. Oleh karena itu seorang guru harus memiliki standar kompetensi kepribadian guru yang harus dipenuhi yakni tanggung jawab, berwibawa, mandiri, dan disiplin. Guru harus mampu mengakkan nilai-nilai kejujuran dan keadilan, sebagai pribadi yang bertanggung jawab guru harus mengetahui dan memahami nilai, norma, moral, sosial, serta guru harus berusaha untuk menjalankan dan mentaati norma yang berlaku. Selain itu guru juga harus bertanggung jawab terhadap segala tindakan yang dilakukannya. Bila diperhatikan tugas dan kewajiban sebagai seorang pendidik cukuplah berat, selain dituntut untuk pintar dalam segi wawasan pengetahuan (*knowledge*), sebagai seorang pendidik juga harus dituntut untuk menunjukkan kepribadian yang baik dalam kehidupannya. Dengan demikian sebagai seorang pendidik dituntut untuk seprofesional mungkin dalam melaksanakan tugasnya.

Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.²

² Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 1999), hal. 1

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memperhatikan *religion education* tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.³

Pendidikan Agama Islam dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah, yang diartikan sebagai suatu kegiatan yang dapat menghasilkan orang beragama. Pendidikan agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agama. Tetapi lebih ditekankan pada *feeling attituted*, *personal ideal*, aktivitas kepercayaan.⁴

Pendidikan memiliki peranan sangat penting dalam upaya pembentukan karakter, yakni usaha sekolah yang dilakukan secara bersama oleh para guru dan warga sekolah melalui kegiatan yang ada di sekolah guna membentuk karakter dan akhlak peserta didik melalui berbagai kebaikan yang terdapat dalam ajaran agama. Bagi yang beragama Islam, mereka senantiasa menjadikan Al- Qur'an sebagai dasar cara pandang, berfikir, bersikap dan bertindak. Aktifitas pendidikan Islam timbul sejak adanya manusia itu sendiri. Nabi Adam dan Hawa, bahkan ayat yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW adalah bukan perintah tentang shalat, puasa dan yang lainnya, tetapi justru

³ Ani Aryati dan Nur Azizah, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Bengkulu, 2019), hal . 1-2.

⁴ Ibid, hal. 2

perintah membaca, merenungkan, menelaah, meneliti atau mengkaji atau perintah untuk mencerdaskan kehidupan manusia yang merupakan inti dari aktivitas pendidikan. Dari situlah manusia, menelaah dan meneliti bagaimana pelaksanaan pendidikan itu, sehingga munculnya pemikiran dan teori-teori pendidikan Islam.⁵

Dari beberapa pengertian maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan tidak cukup jika hanya memberikan ilmu pengetahuan saja, namun juga harus mampu menanamkan dan membangun keyakinan dan karakter yang kuat pada peserta didik sehingga mereka mampu mengembangkan potensi diri dan menemukan tujuan hidupnya sesuai dengan aturan terutama aturan agama. “Pendidikan karakter merupakan usaha dalam membimbing perilaku peserta didik agar mengetahui, mencintai dan melakukan kebaikan”.⁶

Pengembangan karakter yang diperoleh dalam pendidikan dapat membantu sekaligus mendorong peserta didik memiliki kepribadian yang

⁵ Muhaemin, 2006, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal. 15

⁶ Abdul Mujib, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 11.

unggul seperti yang diharapkan dalam tujuan pendidikan nasional yakni mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan karakter dalam Islam bersumber dari Al-Qur'an dan As-sunnah. Pendidikan karakter yang ada bukan hanya sekedar teori, tetapi figur nabi Muhammad tampil sebagai *uswatun hasanah*. Lembaga pendidikan merupakan wadah yang sesuai untuk membentuk karakter Islam tersebut. Salah satunya melalui mata pelajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar kelak ketika selesai dalam menempuh pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan.⁷

Permasalahan yang terjadi pada saat ini adalah kemerosotan moral yang akhir-akhir ini menjangkit sebagian generasi muda. Gejala kemerosotan moral antara lain diindikasikan dengan merebaknya kasus penyalahgunaan *handphone* (HP), kriminalasi/kekerasan dan berbagai perilaku kurang terpuji lainnya. Dilain pihak, tidak sedikit dari generasi muda yang gagal menampilkan akhlak terpuji akhlak mahmudah sesuai dengan harapan orang tua. Kesopanan, sifat-sifat ramah, tenggang rasa, rendah hati, suka menolong, solidaritas sosial dan lain sebagainya yang

⁷ TB. Aat Syafaat, Sohari Sahrani, Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquenc)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 16.

merupakan jati diri bangsa berabad-abad seolah-olah kurang begitu melekat secara kuat dalam diri mereka.

Guna mengatasi permasalahan terkait moral anak bangsa, saat ini pemerintah dan rakyat Indonesia tengah gencar mengimplementasikan pendidikan karakter di institusi pendidikan, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah (SMA/MA) hingga Perguruan Tinggi. Melalui pendidikan karakter yang diimplementasikan dalam institusi pendidikan, diharapkan krisis degradasi karakter atau moralitas anak bangsa ini bisa segera diatasi. Lebih dari itu, diharapkan pada masa-masa yang akan datang akan lahir generasi bangsa dengan ketinggian budi pekerti dan karakter. Selama ini pendidikan yang dikembangkan oleh mereka hanya pada aspek kognitif saja, kurang memperhatikan sisi afektif dan psikomotorik siswa.

Pelajaran agama seringkali dimaknai secara dangkal dan tekstual, nilai-nilai agama yang ada hanya dihafal dan tidak diamalkan didalam kehidupan sehari-hari. Padahal nilai-nilai religius tidak hanya tampak ketika seseorang melakukan praktek ritual peribadatan saja, seperti Sholat, Puasa, Berdo'a, Zakat, Haji. Namun, nilai religiusitas nampak pada semua aktifitas keseharian seseorang yang mencerminkan unsur aqidah dan akhlak.

Pembinaan karakter peserta didik disekolah oleh guru Pendidikan Agama Islam merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka membangun

karakter peserta didik yang identik dengan pembinaan akhlak mulia. Metode keteladanan dan pembiasaan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh terhadap kejiwaan siswa. Jika nilai religius sudah tertanam dalam diri siswa dan di pupuk dengan baik maka dengan sendirinya akan tumbuh kedepannya nanti menjadi pribadi yang baik.

Selaku peneliti berkeinginan akan melakukan penelitian di SD Negeri 06 Air Baru apakah terdapat hal yang berbeda dengan sekolah dasar yang lain, apakah dengan jumlah jam pelajaran agama Islam dapat digunakan dengan maksimal dalam rangka membangun karakter religius peserta didik tersebut. Hal ini melatar belakangi keinginan peneliti untuk mengetahui lebih jauh, bagaimana peran kompetensi kepribadian guru PAI dalam membangun karakter religius peserta didik, sehingga para siswa menjalankan ibadah keagamaan yang didasari oleh kesadaran yang hadir dan tumbuh dari dalam jiwanya sendiri dan kemauan dari para siswanya, bukan merupakan paksaan dari gurunya ataupun karena adanya sanksi dari pihak tertentu.

Selain itu peneliti juga ingin mengetahui lebih jauh terkait dengan karakter para siswa khususnya karakter religiusitasnya apakah hanya sebatas kegiatan agama secara formal saja atau dalam arti hanya dapat diamati dan tampak atau terlihat oleh mata atau nilai-nilai karakter religius tersebut sudah benar-benar terbentuk dalam diri siswa dan terwujud pada

perilaku kehidupan sehari-hari siswa seperti kesadaran beribadah, ketaatan, kepatuhan dan lain sebagainya.

Dengan demikian dari berbagai uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “ **Peranan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Religius Peserta Didik di SD Negeri 06 Air Baru** ”.

B. Rumusan Masalah`

1. Bagaimana Kompetensi Kepribadian Guru PAI di SDN 06 Air Baru?
2. Apa Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peranan Kompetensi Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik?
3. Bagaimana Upaya Guru PAI Dalam Membangun Karakter Religius Peserta Didik?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini difokuskan pada masalah yang akan dikaji yaitu peran guru agama Islam dalam membangun karakter religius peserta didik.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan peneliti yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Peranan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik.

2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Peranan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik.
3. Untuk Mengetahui Upaya Guru PAI Dalam Membangun Karakter Religius Peserta Didik.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

1. Bagi peserta didik dapat memberikan wawasan atau pengalaman tentang pentingnya karakter religius dalam kehidupan.
2. Bagi guru dapat memberikan informasi tentang pentingnya membangun karakter religius untuk meningkatkan kesadaran peserta didik dalam menjalankan ibadah keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Mujib, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

Achmad Maulana dkk, *Kamus Ilmiah Populer* (Cet. II; Yogyakarta: Absolut, 2004).

Alex Sobur, (2013) *PSIKOLOGI UMUM Dalam Lintasan Sejarah* Bandung : Pustaka Setia.

Alwisol, *Pesikologi Kepribadian*, (malang: UMM Pres, 2009).

A.Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014).

Ani Aryati dan Nur Azizah, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Bengkulu, 2019).

APPAI Pai, "*Pendidikan Agama Islam*", academia.edu, (Oktober, 2018).

Boyatzis, R. E. (1982), *The Competent Manager: A Model for Effective Performance*.

Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta :Pustaka Belajar, 1999).

Doni Koesuma A, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* (Jakarta: Grasindo: 2010).

Jejen Musfah, 2011, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar dan Praktik*, Jakarta: Kencana.

Lapau, Buchari. 2012.*Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangna Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

Muhaimin, 2006, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Muhammad Ihsan Karmedi, dkk, *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Selama Pandemi Covid 19*, journal of education research, 2 (1), 2021.

Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru* (Yogyakarta, CV. Cinta Buku, 2020).

Moh. Surya, *Percikan Perjuangan Guru* (semarang: Aneka Ilmu, 2003).

Muhammad User Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

Patty dkk, *Pengantar Psikologi Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982).

Rina Febriana, 2019, *Kompetensi Guru*, Jakarta : PT. Bumi Aksara

Sarwono, Wirawan, Sarlito, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995).

- Sjarkawi, (2011), *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekanto, Soejorno, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000).
- Sri Marwiyati, *Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan*, Thufula, Vol. 9, No. 2, 2020.
- Sugiyono, 2013 *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta).
- Suharsimi Arikunto, 1990. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharso dan Ana Retnoningsih, (2016), *KBBI Edisi Lux*, Semarang: Widya Karya.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007).
- Suryabrata, Sumandi, 1995. *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Grafindo Persada).
- TB. Aat Syafaat, Sohari Sahrani, Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquenc)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008).
- Tim Penyusun Kampus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2020).
- Wina Sanjaya, 2011, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana.
- Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2021).
- Yusuf,. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Gabungan*. Jakarta : kencana.